

**PEDOMAN
PENYELENGGARAAN KARYA AKHIR
PROGRAM PASCASARJANA MANAJEMEN DAN BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

I. PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Globalisasi di berbagai sektor ekonomi dan bisnis membawa konsekuensi logis akan terbukanya pintu bagi masuknya pesaing-pesaing luar merebut pasar domestik, di samping semakin tajamnya persaingan dalam pasar ekspor. Era persaingan tersebut menuntut keandalan sumberdaya manusia yang tinggi untuk menggerakkan sumberdaya modal, material dan sumberdaya lain yang terbatas secara efisien dan efektif. Berdasarkan pemikiran di atas, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis (MB-IPB) sebagai lembaga pendidikan formal tingkat S2 berusaha menyiapkan sumberdaya manusia Indonesia agar memiliki kemampuan manajerial dan *leadership* yang tinggi, yang diharapkan mampu memberikan solusi manajerial yang tepat guna. Sebagai langkah kongkrit dari hal tersebut di atas, MB-IPB mewajibkan kepada setiap mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian untuk tesis di perusahaan/unit bisnis yang relevan dengan kurikulum pendidikan di MB-IPB.

Kegiatan tersebut diawali dengan penyusunan Rencana atau Proposal Penelitian untuk Tesis, Kolokium, Pelaksanaan Penelitian, Penulisan Tesis, Seminar Hasil Penelitian, dan terakhir adalah Ujian Tesis.

Mengingat rangkaian kegiatan tersebut cukup padat dan banyak sekali hal yang memerlukan pengaturan, petunjuk atau pedoman pelaksanaan, maka disusunlah **Pedoman Penyelenggaraan Karya Akhir** ini. Adapun tata cara penulisan dan format Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Makalah, Artikel, dll) dapat dibaca lebih rinci pada **Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPB**.

1.2 Tujuan

Pedoman Penulisan Tesis ini bertujuan untuk :

- a. Memberikan pedoman dan tuntunan bagi para mahasiswa MB-IPB dalam penyusunan Rencana atau Proposal Penelitian untuk Tesis, persiapan, pelaksanaan dan penyusunan Tesis;
- b. Memberikan penuntun untuk melaksanakan Seminar Proposal (Kolokium), Seminar Hasil Penelitian Tesis, Penulisan Tesis, serta Ujian Tesis

II. PENULISAN KARYA AKHIR

2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup

Penulisan karya akhir pada MB-IPB sama seperti program-program studi lainnya pada Sekolah Pascasarjana IPB, disebut Tesis. Dilihat dari keterlibatan mahasiswa dengan manajemen pada obyek penelitian penulisan Tesis di MB-IPB dapat dilakukan dengan dua pendekatan. Yang pertama, mahasiswa dapat melakukan penelitian terhadap obyek dengan topik yang dipilih tanpa harus terlibat secara intensif dalam manajemen. Yang kedua, mahasiswa dapat melakukan penelitian terhadap obyek dengan topik yang dipilih, dengan secara intensif terlibat dalam proses manajemen. Pendekatan kedua ini disebut *internship* (Geladikarya/magang). Kedua pendekatan ini tetap menghasilkan hasil penulisan yang sama, yaitu Laporan Tesis.

2.2 Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan magang (*internship*) dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para mahasiswa MB-IPB dalam mengenal dunia bisnis secara nyata dan praktis, menelaah proses operasi suatu unit bisnis/perusahaan, mengidentifikasi masalah yang ada, mencari alternatif pemecahan, dan menyiapkan implementasi dan saran-saran dalam upaya pengembangan dan perbaikan. Riset akademis dimaksudkan untuk memperkaya wawasan manajerial dan bisnis praktis, melatih kemampuan aplikasi teori dan konsep-konsep manajerial, serta teori-teori dan alat-alat proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, serta melatih kemampuan analisis terstruktur bagi mahasiswa MB-IPB yang memilih riset akademis tersebut.

Bagi unit bisnis/perusahaan mitra tempat pelaksanaan, Penelitian diharapkan dapat memperoleh masukan dan manfaat dari hasil pelaksanaan penelitian tersebut, sehingga terjalin suatu hubungan yang saling mendukung antara kepentingan dunia bisnis dengan proses pendidikan dan pembelajaran formal, terutama dalam menyiapkan tenaga-tenaga manajerial yang handal.

2.3 Bobot Satuan Kredit Semester

Seluruh rangkaian kegiatan Penelitian untuk Tesis memiliki bobot delapan Satuan Kredit Semester (8 SKS), terdiri dari Kolokium (1 SKS), Seminar (1 SKS), dan Tesis (6 SKS).

2.4 Waktu dan Lama Pelaksanaan

Kegiatan Penelitian dan Penulisan Tesis dilaksanakan setelah triwulan terakhir, yakni setelah triwulan IV untuk Kelas R atau Triwulan V untuk Kelas E. Dalam kasus tertentu dengan persetujuan Divisi Akademik, mahasiswa sudah dapat melakukan penelitian pada saat kuliah sedang berjalan. Seluruh rangkaian Penelitian untuk Tesis dilaksanakan selama dua - tiga bulan. Penyusunan Proposal Penelitian untuk Tesis dapat dimulai bersamaan dengan diberikannya mata kuliah Metode Riset Bisnis (MRB).

2.5 Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing berasal dari staf pengajar MB-IPB atau pakar akademis yang relevan, baik di lingkungan IPB atau perguruan tinggi lain yang ditetapkan oleh Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan MB-IPB. Komisi Pembimbing terdiri dari dua orang pakar di

bidang yang relevan dengan kajian penelitian yang bersangkutan dan seluruhnya harus bergelar S3. Komisi Pembimbing tersebut dikoordinir oleh seorang Ketua Komisi Pembimbing dan yang lain adalah Anggota Komisi Pembimbing yang ditetapkan oleh Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan MB-IPB, Ketua dan Anggota Komisi Pembimbing pada dasarnya memiliki fungsi yang sama.

Komisi Pembimbing secara umum berfungsi sebagai fasilitator dan pengarah/pembimbing dalam seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan penulisan tesis, yang bertanggung jawab kepada Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan MB-IPB. Secara khusus, Komisi Pembimbing berfungsi sebagai fasilitator dalam :

- a. Pemilihan dan penetapan tema serta judul kajian;
- b. Perumusan masalah dan pemecahannya;
- c. Penyusunan rencana/proposal penelitian dan kolokium;
- d. Pemilihan alat bantu analisis;
- e. Pelaksanaan penelitian untuk tesis. Khusus untuk pelaksanaan penelitian di lapangan, yang memiliki peran sangat besar sebagai fasilitator adalah Komisi Pembimbing Lapangan;
- f. Penyusunan laporan dalam bentuk tesis;
- g. Pelaksanaan seminar tesis. Khusus untuk seminar hasil penelitian dengan program magang (*internship*) yang bertindak sebagai moderator adalah komisi pembimbing lapangan, sedangkan Komisi Pembimbing kehadirannya bersifat opsional; serta
- h. Pelaksanaan Ujian Tesis.

Di lain pihak, Komisi Pembimbing berwenang untuk :

- a. Menentukan apakah mahasiswa bimbingannya sudah dapat mengikuti Ujian Tesis, dengan memperhatikan syarat administratif dari MB-IPB dan syarat kesiapan secara akademik dan keilmiahannya; serta
- b. Memberikan pengesahan pada tesis berdasarkan pertimbangan kesesuaian berkas tersebut dengan teknik dan metode keilmiahannya.

Komisi Pembimbing ditetapkan berdasarkan prosedur seperti dipaparkan di bawah ini:

- a. Divisi Akademik MB-IPB menyebarkan angket pemilihan Komisi Pembimbing kepada calon mahasiswa penelitian untuk tesis;
- b. Divisi Akademik mengolah data dari angket tersebut, dan mendistribusikan calon mahasiswa kepada calon pembimbing yang telah disiapkan oleh MB-IPB sesuai dengan bidang kajian masing-masing mahasiswa;
- c. Dalam hal pilihan mahasiswa tidak dapat dipenuhi karena satu dan lain hal, Divisi Akademik akan mendistribusikan alternatif dosen pembimbing lain dengan mahasiswa sampai dicapai kesepakatan.
- d. Hasil distribusi dibicarakan kepada mahasiswa untuk diklarifikasi, dan jika ada keberatan akan dilakukan penyesuaian-penyesuaian; serta
- e. Hasil akhir distribusi mahasiswa kepada pembimbing diserahkan kepada Asisten Direktur Bidang Akademik MB-IPB untuk selanjutnya ditetapkan sebagai pembimbing akademik dan dikeluarkan Surat Keputusan oleh Asisten Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan MB-IPB.

2.6 Pembimbing Lapangan

Pembimbing lapangan diperlukan jika mahasiswa memilih Geladikarya (*internship*) untuk menyelesaikan karya akhirnya. Jumlahnya minimal satu orang dan berasal dari perusahaan/instansi tempat pelaksanaan penelitian. Pembimbing tersebut ditunjuk oleh perusahaan dimana mahasiswa tersebut melakukan penelitian. Pembimbing lapangan tidak turut memberikan tanda tangan pada lembar pengesahan tesis.

2.7 Panitia Kolokium

Dosen panitia kolokium merupakan dosen MB-IPB yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direktur MB-IPB untuk bertugas memimpin dan menjadi moderator jalannya pelaksanaan kolokium di MB-IPB. Dosen panitia kolokium memiliki wewenang menetapkan nilai akhir kolokium yang berbobot 1 (satu) SKS.

2.8 *Standard Operational Procedure* Penelitian untuk Tesis

Standard Operational Procedure (SOP) Penelitian untuk Tesis dimaksudkan agar semua mahasiswa Penelitian untuk Tesis dapat memahami rangkaian aktivitas yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut. SOP Penelitian Tesis dapat dilihat pada Gambar 1.

2.9 Rencana/Proposal Penelitian untuk Tesis

Proposal Penelitian untuk Tesis merupakan suatu berkas yang berisi rincian rencana pelaksanaan penelitian untuk tesis oleh mahasiswa MB-IPB. Proposal penelitian untuk pendekatan magang (*internship*) disusun setelah topik kajian telah disetujui oleh Komisi Pembimbing dan telah dikonsultasikan dengan pihak perusahaan/instansi tempat pelaksanaan penelitian. Pada saat penyusunan proposal penelitian untuk tesis, mahasiswa diharuskan melakukan konsultasi yang intensif dengan komisi pembimbing untuk mendapatkan arahan yang jelas dibuktikan dengan adanya Sidang Komisi 1 sebelum Seminar Proposal (Kolokium) dan juga disusunnya sebuah Makalah Kolokium, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang berguna, baik bagi mahasiswa sendiri maupun bagi perusahaan/instansi tempat pelaksanaan penelitian tersebut. Organisasi penulisan proposal penelitian untuk tesis dapat dilihat pada Tabel 1.

Jika diperlukan, MB-IPB dapat membantu surat menyurat untuk memperoleh ijin penelitian pada lokasi/perusahaan tertentu. Untuk mendapatkan surat tersebut, mahasiswa dipersilahkan untuk mengisi formulir yang telah disediakan.

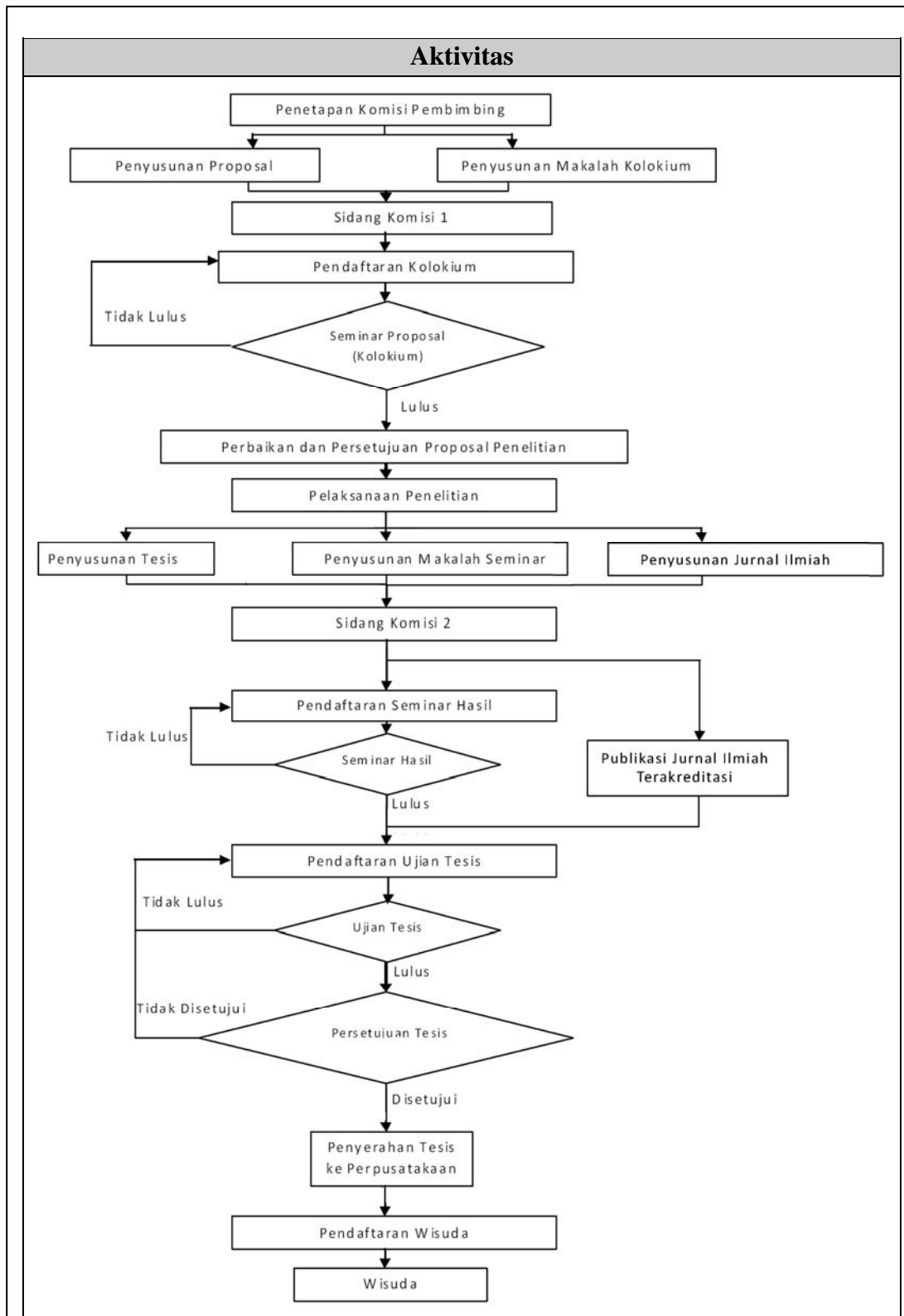
2.10 Seminar Proposal Penelitian (Kolokium) untuk Tesis

Kolokium dilakukan di MB-IPB setelah mendapatkan persetujuan Komisi Pembimbing dan perusahaan (khusus untuk mahasiswa yang mengambil pendekatan magang (*internship*)). Kolokium bersifat terbuka sehingga dapat dihadiri oleh mahasiswa MB-IPB dari berbagai angkatan.

Organisasi pelaksanaan kolokium penelitian untuk tesis tersebut terdiri dari :

- a. Pemrasaran (mahasiswa yang akan melakukan penelitian bersangkutan), menyajikan rencana/proposal penelitian secara ringkas, jelas dan sistematis, memberikan tanggapan pertanyaan yang dilontarkan oleh mahasiswa kolokium;

- b. Moderator dari dosen panitia kolokium yang bertugas mengarahkan jalannya seminar, memberikan kesimpulan, baik yang berupa masukan maupun saran-saran untuk perbaikan rencana / proposal penelitian untuk Tesis.



Gambar 1. *Standard Operational Procedure* Penelitian untuk Tesis

Tabel 1. Organisasi Rencana/Proposal Penelitian untuk Tesis

Susunan Organisasi Penulisan Rencana /Proposal Penelitian untuk Tesis	
HALAMAN SAMPUL (<i>softcover</i> berwarna merah) HALAMAN JUDUL DALAM HALAMAN PENGESAHAN PRAKATA DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN	Bagian Awal
PENDAHULUAN Latar Belakang Perumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Ruang Lingkup Penelitian TINJAUAN PUSTAKA (Opsional) Kerangka Teoritis Kajian Penelitian Terdahulu Kerangka Pemikiran METODE PENELITIAN Lokasi dan Waktu Pendekatan Penelitian Spesifikasi Variabel atau Lokasi (opsional) Jenis – Jenis Sumber Data Teknik Pengumpulan Data dan Informasi Teknik Pengambilan Contoh (Jika menggunakan data primer) Teknik Pengolahan dan Analisis Data DAFTAR PUSTAKA	Bagian Isi Proposal
LAMPIRAN	Bagian Akhir

Waktu efektif pelaksanaan kolokium untuk tesis adalah 1 (satu) jam, dengan perkiraan pembagian waktu, seperti diuraikan dalam Tabel 2.

Bahan kolokium untuk tesis berupa ringkasan proposal penelitian dan materi bahasan disiapkan oleh pemrasaran sesuai dengan jumlah mahasiswa seminar yang hadir. Peralatan dan perlengkapan seminar disiapkan oleh pemrasaran. Pemrasaran dapat memanfaatkan *LCD projector* dan ruangan di MB-IPB untuk pelaksanaan kolokium dengan terlebih dahulu mendaftarkan diri ke Divisi Akademik MB-IPB dan Unit Lab Komputer MB-IPB. MB-IPB hanya dapat menyediakan perlengkapan atau peralatan yang sesuai dengan standar yang ada di MB-IPB. Jika pemrasaran bermaksud menggunakan standar perlengkapan/peralatan yang lain dipersilahkan untuk menyediakan sendiri, seperti video, *LCD projector* dan lain-lain.

Tabel 2. Alokasi Waktu Pelaksanaan Seminar

No.	Kegiatan	Waktu	Subyek
1.	Pembukaan seminar	5 menit	Moderator Seminar
2.	Penyajian materi seminar	15 menit	Pemrasaran
3.	Diskusi	30 menit	Mahasiswa dan Pemrasaran
4.	Komentar Dosen Pembimbing	5 menit	Dosen Pembimbing
5.	Kesimpulan dan Penutupan	5 menit	Moderator Seminar
Jumlah		60 menit	

Syarat-syarat melakukan kolokium untuk tesis, adalah sebagai berikut.

- a. Pemrasaran telah melakukan Sidang Komisi 1;
- b. Pemrasaran telah menyusun Makalah Kolokium, yang akan diberikan kepada Divisi Akademik pada saat pendaftaran.
- c. Pemrasaran telah mendapatkan persetujuan proposal penelitian untuk tesis dari komisi pembimbing;
- d. Pemrasaran telah menghubungi Komisi Pembimbing untuk waktu yang direncanakan (khusus untuk seminar proposal di perusahaan/instansi tempat penelitian telah mendapatkan persetujuan dari perusahaan yang bersangkutan mengenai waktu dan tempat pelaksanaannya);
- e. Pemrasaran telah mendaftarkan diri ke Divisi Akademik MB-IPB untuk melaksanakan kolokium untuk tesis dengan cara mengisi formulir pendaftaran kolokium (FRM-AKD-27) dan melampirkan makalah kolokium;
- f. Mahasiswa peserta kolokium telah berjumlah minimal 10 orang. Sebelum kolokium dilaksanakan, mahasiswa mengambil formulir daftar hadir dan formulir penilaian di Divisi Akademik. Kedua formulir yang telah terisi dikembalikan ke Divisi Akademik oleh dosen panitia kolokium yang menjadi moderator kolokium; serta
- g. Pemrasaran telah memenuhi semua prasyarat yang ditetapkan oleh MB-IPB.

Proposal penelitian yang telah dipresentasikan harus disempurnakan sesuai dengan masukan pada saat kolokium dengan berkonsultasi dengan komisi pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dari dan ditandatangani oleh komisi pembimbing dan Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, proposal penelitian sebanyak 2 (dua) eksemplar diserahkan kepada Divisi Akademik.

Penyerahan proposal yang telah disetujui sampai dengan batas akhir masa toleransi penulisan tesis, nilai maksimal kolokium yang dapat dicapai adalah "A". Apabila penyerahan proposal yang telah disetujui melebihi batas waktu tersebut atau melebihi **1 bulan setelah kolokium**, nilai maksimal kolokium yang dapat dicapai tereduksi 1 (satu) tingkat setiap tiga bulan berikutnya.

2.11 Penulisan Tesis dan Makalah Ilmiah

Pada umumnya, suatu dokumen tesis meliputi tiga bagian utama, yaitu bagian awal/pembukaan, bagian isi, dan bagian akhir/lampiran-lampiran. Organisasi penulisan tesis selengkapannya dapat dilihat pada Tabel 3 dan format penulisan tesis merujuk kepada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPB. Selain tesis, mahasiswa diwajibkan untuk menulis Makalah Ilmiah

dari hasil penelitiannya tersebut untuk keperluan Seminar dan Jurnal Terakreditasi. Format penulisan makalah ilmiah merujuk pada Pedoman Penulisan Makalah Ilmiah MB-IPB.

2.12 Sidang Komisi Pembimbing

Setiap mahasiswa wajib melakukan kegiatan Sidang Komisi Pembimbing minimal 2 (dua) kali yaitu sebelum pelaksanaan Kolokium (Sidang Komisi 1) dan sebelum pelaksanaan Seminar (Sidang Komisi 2). Sidang Komisi Pembimbing wajib dihadiri oleh kedua anggota Komisi Pembimbing secara lengkap. Apabila salah satu diantara Komisi Pembimbing berhalangan hadir, pelaksanaan Sidang Komisi Pembimbing harus dijadwalkan ulang.

Mahasiswa yang akan melaksanakan Sidang Komisi disyaratkan telah mengisi Formulir Pendaftaran Sidang Komisi yang telah disetujui oleh Ketua Komisi Pembimbing dan diserahkan kepada Divisi Akademik sebelum jadwal Sidang Komisi dilaksanakan. Di samping itu, khusus untuk pendaftaran Sidang Komisi 2, Divisi Akademik sebelumnya harus sudah mempunyai berkas Sidang Komisi 1, Kolokium, dan Proposal Penelitian mahasiswa yang bersangkutan yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing serta Asisten Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Apabila ketiga berkas tersebut belum ada pada Divisi Akademik, pelaksanaan Sidang Komisi 2 tidak dapat dilaksanakan.

2.13 Seminar Hasil Penelitian untuk Tesis

Seminar Penelitian untuk Tesis merupakan suatu forum presentasi hasil pelaksanaan Penelitian untuk Tesis yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Prasyarat melakukan Seminar Penelitian untuk Tesis dipaparkan di bawah ini.

- a. Mahasiswa MB-IPB yang telah menyelesaikan beban studi minimal 36 SKS, dengan IPK \geq 3.00
- b. Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian untuk Tesis dan telah menyusun draft tesisnya;
- c. Mahasiswa telah menyusun sebuah Makalah Ilmiah dari penelitiannya tersebut yang telah disetujui oleh komisi pembimbing. Makalah Ilmiah diserahkan kepada Divisi Akademik pada saat pendaftaran Seminar;
- d. Mahasiswa yang bersangkutan telah mengikuti minimal 7 (tujuh) kali Seminar mahasiswa lainnya dalam bidang keilmuan yang sama dan minimal 2 (dua) kali Seminar mahasiswa lainnya dalam 3 (tiga) bidang keilmuan lainnya; serta
- e. Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan semua kewajiban administratif yang menjadi tanggung jawabnya;

Di samping prasyarat-prasyarat di atas, juga terdapat syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan Seminar Penelitian untuk Tesis, seperti dipaparkan di bawah ini.

- a. Mahasiswa tersebut telah mendapat persetujuan dari komisi pembimbing untuk melaksanakan seminar tesis (rekomendasi seminar tesis); salah satu anggota komisi pembimbing dan dosen panitia seminar dapat hadir sebagai moderator. Untuk pendekatan *internship*, seminar harus mendapat persetujuan perusahaan/instansi tempat *internship*. Mahasiswa tersebut (khusus yang melakukan program magang/*internship*) telah mendapat izin pelaksanaan seminar penelitian di perusahaan/instansi yang bersangkutan;

- b. Mahasiswa telah melakukan pendaftaran seminar penelitian ke Divisi Akademik dengan mengisi formulir pendaftaran seminar penelitian dengan melampirkan Materi Seminar sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Sekolah Pascasarjana IPB dan bukti persetujuan seminar yang ditandatangani oleh salah satu pembimbing paling lambat 7 (tujuh) hari oleh pelaksana seminar penelitian (FRM-AKD-27) dan mempersiapkan hal-hal teknis yang diperlukan untuk pelaksanaan seminar penelitian.
- c. Seminar dilakukan di MB-IPB atau di perusahaan bagi yang menempuh pendekatan geladikarya.
- d. Mahasiswa peserta seminar telah berjumlah minimal 10 orang. Sebelum seminar dilaksanakan, mahasiswa mengambil formulir daftar hadir dan formulir penilaian di Divisi Akademik. Kedua formulir yang telah terisi akan dikembalikan ke Divisi Akademik oleh moderator seminar;

2.14 Aspek Penilaian Kolokium dan Seminar

Komponen penilaian kolokium dan seminar masing-masing berbobot 1 SKS. Aspek-aspek yang dinilai pada kolokium dan seminar dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Aspek Penilaian Kolokium atau Seminar

No.	Aspek/Kriteria Penilaian
1.	Makalah (Substansi, Bahasa dan Gaya Selikung)
2.	Penyajian Makalah
3.	Jawaban dan Pertanyaan
4.	Nilai Seminar (hingga presentasi)
5.	Nilai Akhir

2.15 Ujian Tesis

Ujian Tesis adalah bagian terakhir dari seluruh rangkaian kegiatan Penelitian untuk Tesis. Ujian Tesis tersebut merupakan sarana evaluasi kepada mahasiswa mengenai kemampuan mahasiswa tersebut untuk menyajikan alternatif pemecahan masalah yang telah dirumuskan berdasarkan analisis yang terstruktur, sistematis, logis dan ilmiah.

2.15.1 Ketentuan Mengikuti Ujian Tesis

Terdapat beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh para mahasiswa untuk mengikuti Ujian Tesis, adalah :

- a. Mahasiswa telah memenuhi semua kewajiban administrasi kepada MB-IPB yang dibuktikan dengan Surat Bebas Administrasi dari Divisi Keuangan MB-IPB dan divisi lainnya yang terkait;
- b. Mahasiswa tersebut telah melakukan Seminar penelitian yang dibuktikan dengan Berita Acara Seminar yang diserahkan kepada Divisi Akademik;
- c. Mahasiswa tersebut telah memenuhi ketentuan kewajiban publikasi bagi mahasiswa minimal 1 (satu) artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi;
- d. Mahasiswa tersebut telah menyelesaikan draft perbaikan Tesis dengan berbagai penyempurnaan yang telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
- e. Mahasiswa yang bersangkutan telah melengkapi catatan konsultasi (Buku Hijau) yang telah ditandatangani oleh komisi pembimbing;

- f. Mahasiswa menyerahkan formulir pendaftaran (FRM-AKD-27) paling lambat 1 (satu) minggu sebelum Ujian Tesis dilakukan dan telah disetujui oleh Komisi Pembimbing;
- g. Mahasiswa menyerahkan draft perbaikan Tesis, Bahan Presentasi, dan catatan konsultasi (Buku Hijau) paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum hari pelaksanaan; serta,
- c. Mahasiswa telah mendapatkan tim penguji Ujian Tesis dan wakil Program Studi yang akan ditetapkan oleh Divisi Akademik.

2.15.2 Teknis Pelaksanaan Ujian Tesis

Teknis pelaksanaan Ujian Tesis, seperti dipaparkan di bawah ini.

- a. Tim Ujian Tesis terdiri dari Komisi Pembimbing, dosen penguji luar komisi dan wakil dari program studi MB-IPB;
- b. Tim Ujian Tesis dipimpin oleh Ketua Komisi Pembimbing; serta
- c. Ujian Tesis berlangsung selama lebih kurang 2 jam, dengan alokasi waktu seperti dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4. Alokasi Waktu Pelaksanaan Ujian Tesis

No	Kegiatan	Waktu	Subyek
1.	Pembukaan Ujian Tesis	5 menit	Wakil Program Studi dan Ketua Komisi Pembimbing
2.	Penyajian Laporan Tesis	20 menit	Pemrasaran
3.	Forum Pertanyaan, tanggapan, saran dan pembahasan	70 menit	Tim Ujian Tesis dan Pemrasaran
4.	Kesimpulan/ulasan	10 menit	Ketua Komisi Pembimbing
5.	Rapat penentuan kelulusan oleh Tim Ujian Tesis	10 menit	Tim Ujian Tesis
6.	Penutupan Ujian Tesis	5 menit	Wakil Program Studi
Jumlah		120 menit	

2.16 Aspek Penilaian Penulisan Tesis

Komponen penilaian penulisan tesis dengan bobot 6 SKS meliputi : (1) Ujian Tesis dan (2) Laporan Tesis. Keputusan kelulusan Ujian Tesis akan ditentukan pada saat rapat penentuan kelulusan oleh Tim Penguji Ujian Tesis di akhir pelaksanaan Ujian Tesis. Keputusan akhir nilai tesis akan ditetapkan oleh Tim Penguji Ujian Tesis setelah mahasiswa yang bersangkutan memasukkan tesis yang telah disahkan oleh Komisi Pembimbing kepada Divisi Akademik.

Tesis dan Makalah Ilmiah yang telah ditandatangani oleh komisi pembimbing sebagai hasil perbaikan akhir yang disarankan oleh penguji dalam Ujian Tesis harus diserahkan pada Divisi Akademik paling lambat **45 (empat puluh lima) hari** terhitung dari tanggal Ujian Tesis dilaksanakan. Apabila sampai batas waktu tersebut laporan tidak diserahkan pada Divisi Akademik dengan alasan yang dapat diterima Divisi Akademik, maka akan diberikan jangka teguran paling lama **15 (lima belas) hari** lagi. Apabila sampai batas waktu teguran tersebut Tesis belum diserahkan pada Divisi Akademik, maka nilainya akan dikurangi satu tingkat setiap

minggu keterlambatan sampai nilai yang dicapai maksimal C. Apabila setelah nilai C, mahasiswa yang bersangkutan masih belum menyelesaikan perbaikan tesisnya, maka status kelulusannya dicabut kembali dan diwajibkan mengikuti Ujian Tesis kembali (apabila masa studi belum berakhir) atau diberhentikan studinya (*Drop Out/DO*) apabila masa studinya telah dinyatakan berakhir).

Setelah Tesis mendapat persetujuan dan ditandatangani kedua dosen pembimbing, mahasiswa harus menyerahkan minimal 5 (lima) eksemplar kepada Divisi Akademik untuk ditandatangani oleh Direktur MB-IPB dan Dekan Sekolah Pascasarjana IPB. Kelima eksemplar yang telah lengkap ditandatangani diberikan 2 (dua) eksemplar kepada Divisi Akademik, masing-masing 1 (satu) eksemplar untuk kedua dosen pembimbing diserahkan langsung oleh mahasiswa, dan sisanya untuk kepentingan pribadi mahasiswa yang bersangkutan.

Pada saat pendaftaran wisuda, setiap mahasiswa diwajibkan menyerahkan CD/DVD berisi seluruh laporan tesis dan makalah ilmiah dalam bentuk *file Rich Text Format (RTF File)* dan *print-out* ringkasan eksekutif sebanyak 3 (tiga) eksemplar kepada Unit Perpustakaan MB-IPB.

Tabel 5. Organisasi Penulisan Tesis

Urutan Susunan Penulisan Tesis	
HALAMAN SAMPUL (<i>Hardcover</i> untuk final dan <i>softcover</i> untuk keperluan Ujian Tesis) HALAMAN PERNYATAAN RINGKASAN (Bahasa Indonesia) SUMMARY (Bahasa Inggris) HALAMAN HAK CIPTA IPB HALAMAN JUDUL DALAM, PENGUJI LUAR KOMISI HALAMAN PENGESAHAN PRAKATA DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR	Bagian Awal

LAMPIRAN	
<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Latar Belakang Perumusan Masalah Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Ruang Lingkup Penelitian <p>TINJAUAN PUSTAKA (Opsional)</p> <ul style="list-style-type: none"> Kerangka Teoritis Kajian Penelitian Terdahulu Kerangka Pemikiran <p>METODE PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Lokasi dan Waktu Pendekatan Penelitian Spesifikasi Variabel atau Lokasi (opsional) Jenis – Jenis Sumber Data Teknik Pengumpulan Data dan Informasi Teknik Pengambilan Contoh (Jika menggunakan data primer) Teknik Pengolahan dan Analisis Data <p>HASIL DAN PEMBAHASAN</p> <p>(Dapat dibagi ke dalam beberapa bab berdasarkan sub tema analisis dan bahasan)</p> <p>KESIMPULAN DAN SARAN</p> <p>DAFTAR PUSTAKA</p>	Bagian Utama
<p>LAMPIRAN</p> <p>RIWAYAT HIDUP</p>	Bagian Akhir

Catatan : Untuk lebih rincinya, mohon mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IPB